

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Penciptaan Karya

Company Profile merupakan sebuah dokumen yang digunakan untuk memberikan gambaran informasi menyeluruh tentang suatu instansi kepada masyarakat luas baik itu lewat surat kabar maupun melalui video. Menurut Jhon M. Echols dan Hassan Shadily dalam kamus Bahasa Inggris-Indonesia, istilah *company profile* berasal dari dua kata berbahasa Inggris, yaitu *company* dan *profile*, yang memiliki makna yang berbeda tetapi terkait satu sama lain. Kedua kata ini dapat diartikan berdasarkan kamus yang mereka hasilkan (Echols dan Shadily 131, 449). Menurut Binanto dalam Dewo dan Dewi (2019) *Company profile* adalah cara sebuah perusahaan mengidentifikasi dirinya, baik yang bergerak di sektor jasa maupun produk, dengan tujuan memberikan informasi, memengaruhi, meyakinkan, dan mengingatkan pelanggan tentang keberadaan perusahaan tersebut.

Dalam era teknologi yang terus berkembang, terutama dalam hal perancangan *company profile*, berbagai media modern baru telah muncul. Salah satunya adalah media interaktif, yaitu media yang menggunakan teknologi elektronik dan menggabungkan antara dunia nyata dengan dunia maya. Karena seiring dengan perkembangan multimedia dan teknologi, strategi pemasaran yang efektif juga mengalami perubahan. Harus diakui bahwa pemasaran dan promosi melalui digital menjadi alternatif pilihan yang sangat efektif, salah satunya mempromosikan sebuah instansi melalui melalui video *company profile*.

Video *company profile* adalah sebuah presentasi visual dinamis yang dirancang untuk memperkenalkan dan mempromosikan instansi kepada khalayak yang lebih luas. Video ini menyampaikan informasi penting tentang perpustakaan, termasuk visi, misi, nilai-nilai, sejarah, produk atau layanan, prestasi, dan budaya kerja, dengan cara yang menarik dan mudah dipahami. Menggunakan kombinasi

elemen visual, audio, dan narasi, video *company profile* tidak hanya memberikan gambaran komprehensif tentang identitas perpustakaan, tetapi juga membangun koneksi emosional dengan penontonnya. Dengan format yang menarik dan informatif, video ini dapat digunakan dalam berbagai *platform* digital, seperti situs *web* perpustakaan, media sosial, presentasi bisnis, untuk meningkatkan citra dan kepercayaan terhadap instansi serta menarik minat khalayak, mitra bisnis, dan investor potensial. Dalam pembuatan video *company profile* terdapat tiga bagian tim produksi, salah satunya penulis naskah kreatif.

Penulis naskah kreatif dalam video *company profile* merupakan proses yang kompleks dan menuntut pemahaman mendalam tentang visi, misi, nilai, serta keunikan instansi tersebut. Penulis naskah kreatif harus melakukan riset mendalam untuk mengenal sejarah instansi, produk atau layanan yang di tawarkan, budaya instansi, serta target khalayak. Setelah memahami sebuah instansi, penulis perlu mengidentifikasi tujuan dari video *company profile* tersebut, apakah untuk memperkenalkan instansi kepada calon pelanggan, menarik investor, atau meningkatkan citra merek. Dengan tujuan dan pesan utama yang sudah ditentukan, penulis kemudian mengembangkan konsep kreatif, yang bisa berupa alur cerita, tema visual, atau gaya penyampaian yang akan digunakan dalam video.

Proses penulisan naskah dimulai dengan membuat kerangka cerita yang mencakup pengenalan, pengembangan, dan penutup, menggunakan bahasa yang mudah dipahami namun tetap profesional, serta mempertimbangkan elemen audiovisual seperti *voice over*, musik latar, dan grafis untuk mendukung penyampaian cerita. Setelah naskah awal selesai, proses revisi dan penyempurnaan dilakukan dengan melibatkan berbagai pihak terkait, seperti pemasaran, produser video, dan manajemen instansi. Kolaborasi dengan tim produksi video juga penting untuk memastikan visi yang dituangkan dalam naskah dapat di implementasikan dengan baik. Melalui tahapan-tahapan tersebut, di harapkan naskah kreatif yang di hasilkan mampu menciptakan video *company profile* yang menarik, informatif, dan mampu membangun koneksi emosional dengan khalayak, sehingga dapat meningkatkan kepercayaan dan loyalitas terhadap instansi.

Di dalam projek ini saya menjadi penulis naskah kreatif yang bertugas membuat narasi yang kuat dan menarik untuk menjelaskan perjalanan sebuah instansi. Instansi yang penulis ambil adalah Perpustakaan Soeman HS. Perpustakaan Soeman HS memerlukan video *company profile* untuk meningkatkan visibilitas dan menarik minat masyarakat, terutama generasi muda, terhadap layanan dan fasilitas yang ditawarkan. Video ini dapat menampilkan koleksi buku yang lengkap, ruang baca yang nyaman, serta program dan kegiatan literasi yang inspiratif. Dengan demikian, perpustakaan dapat menjangkau khalayak yang lebih luas, meningkatkan partisipasi masyarakat, dan memperkuat perannya dalam mendukung pendidikan dan literasi di daerah Pekanbaru dan sekitarnya.

Seorang penulis naskah kreatif dalam pembuatan video *company profile* melibatkan beberapa aspek penting untuk menarik perhatian dan menciptakan kesan positif pada pemirsa. Peran penulis naskah kreatif dalam pembuatan video *company profile* sangat penting karena mereka memiliki kemampuan untuk menyusun narasi yang menarik dan bermakna, yang dapat menyampaikan esensi dan keunikan perpustakaan. Penulis dapat mengemas informasi penting menjadi kisah yang menarik, dan menyajikannya dengan sebuah video yang dapat menarik penonton. Dengan kata-kata yang dipilih dengan cermat dan alur cerita yang kuat, penulis naskah kreatif memastikan bahwa video tersebut tidak hanya informatif, tetapi juga mampu membangun koneksi emosional dengan khalayak. Hal ini penting untuk menciptakan kesan yang mendalam dan positif, memperkuat identitas perpustakaan, serta meningkatkan daya tarik dan kredibilitas perpustakaan di mata masyarakat luas.

Perpustakaan Soeman HS adalah perpustakaan yang menjadi tempat penyimpanan arsip nasional yang berstatus perpustakaan provinsi. Alasan penulis menjadikan Perpustakaan Soeman HS adalah untuk menjadikan Perpustakaan Soeman HS sarana dalam pembelajaran dan meningkatkan reputasi dimata publik, seperti halnya mempertahankan akreditasi A yang telah didapat Perpustakaan Soeman HS. Perpustakaan Soeman HS Provinsi Riau ter-akreditasi kembali oleh Perpustakaan Nasional RI dengan predikat A nilai 94.17. Akreditasi Perpustakaan

adalah rangkaian kegiatan proses pengakuan formal oleh LAP-PNRI yang menyatakan bahwa suatu lembaga perpustakaan telah memenuhi persyaratan minimal untuk melakukan kegiatan pengelolaan perpustakaan. Tujuan dilakukannya akreditasi perpustakaan adalah untuk meningkatkan kepercayaan pengunjung terhadap kinerja perpustakaan serta menjamin konsistensi kualitas kegiatan perpustakaan.

Perpustakaan Soeman HS diresmikan pada tanggal 24 Juni 2008 yang diresmikan oleh Gubernur Riau Bapak Rusli Zainal. Nama Perpustakaan Soeman HS diambil dari tokoh sastrawan nasional Angkatan Pujangga Baru Riau yang begitu fenomenal di kalangan masyarakat, Bapak Soeman HS. Pembangunan gedung Perpustakaan Soeman HS didasarkan pada prinsip arsitektur yang mendukung visi Provinsi Riau 2020, yakni Terwujudnya Provinsi Riau sebagai pusat perekonomian & kebudayaan Melayu dalam lingkungan masyarakat yang agamis, sejahtera lahir batin di kawasan Asia Tenggara Tahun 2020, Prinsip ini tercermin dalam desain atap gedung yang menyerupai Rehal Al Quran.

Pembangunan Gedung Perpustakaan yang baru tidak mengganti bangunan yang memiliki nilai sejarah, dan konsep ini juga mencerminkan pemikiran dalam pemahaman Arsitek Islam dan budaya Melayu terkini. Konsep ini selalu mempertimbangkan ciri-ciri khas, yaitu:

1. Tradisi masyarakat Riau memiliki akar yang kuat dalam ajaran Islam.
2. Elemen-elemen tradisional digunakan untuk memberikan sentuhan yang spesifik pada struktur bangunan.
3. Transformasi dari arsitektur melayu tradisional ke arsitektur melayu terkini mengindikasikan perubahan yang unik dan dinamis.
4. Konsep terkini di sini tidak berarti menghilangkan bentuk-bentuk masa lalu atau melupakan tradisi arsitektur melayu, melainkan lebih kepada mereformasi bentuk-bentuk lama menjadi lebih modern, termasuk dalam desain, pemilihan material bangunan, dan metode konstruksi.

Visi dan misi Perpustakaan Soeman HS berfungsi sebagai dasar atau pijakan untuk menginspirasi inovasi dalam pengembangan. Secara keseluruhan, peran visi dan misi adalah memberikan panduan kepada perpustakaan dalam merancang perubahan dan menetapkan arah pengembangan. Ini membantu mencegah dan menghindari penyimpangan dari tujuan yang telah ditetapkan, dengan memastikan bahwa semua kegiatan disesuaikan dengan visi dan misi sebagai pedoman. Berikut adalah visi dan misi dari Perpustakaan Soeman HS:

Visi:

Terwujudnya Riau yang Berdaya Saing, Sejahtera, Bermartabat dan Unggul Di Indonesia (RIAU BERSATU)

Misi:

Mewujudkan Tata Kelola yang Baik dan Pelayanan Publik yang Prima Berbasis Teknologi Informasi

Karya ini bertujuan untuk mengembangkan media promosi berupa video *company profile* Perpustakaan Soeman HS berbasis multimedia, yang diharapkan dapat meningkatkan ketertarikan masyarakat terhadap literasi yang masih rendah.

1.2 Rumusan Penciptaan Karya

Rumusan masalah ini berfokus pada upaya meningkatkan minat baca dan reputasi perpustakaan Soeman HS di mata publik melalui strategi komunikasi yang efektif dan kreatif. Meskipun perpustakaan Soeman HS memiliki koleksi yang kaya dan fasilitas yang memadai, tingkat kunjungan dan minat baca masyarakat masih belum optimal. Selain itu, perpustakaan ini belum sepenuhnya dikenal sebagai pusat literasi yang inovatif dan relevan di era digital saat ini. Untuk mengatasi tantangan ini, diperlukan naskah kreatif yang mampu mengkomunikasikan keunggulan dan potensi perpustakaan dengan cara yang menarik dan menggugah. Penulis naskah kreatif harus merancang narasi yang tidak hanya informatif tetapi juga inspiratif, yang dapat membangun citra positif perpustakaan di mata publik,

meningkatkan keterlibatan komunitas, dan pada akhirnya, mendorong lebih banyak orang untuk memanfaatkan layanan perpustakaan yang dibuat dalam bentuk video *company profile*. Dalam proses ini, penting untuk mengidentifikasi target khalayak yang tepat, memahami kebutuhan dan preferensi mereka, serta mengembangkan strategi komunikasi yang efektif untuk menjawab tantangan yang ada. Maka fokus permasalahannya adalah bagaimana peran penulis naskah dalam pembuatan video *company profile* Perpustakaan Soeman HS?

1.3 Tujuan Penciptaan Karya

Tujuan utama dalam penciptaan karya video *company profile* Perpustakaan Soeman HS sebagai penulis naskah kreatif adalah untuk mengkomunikasikan secara efektif nilai-nilai, visi, dan misi yang dimiliki oleh perpustakaan ini kepada masyarakat luas. Melalui penggunaan kata-kata yang tepat dan narasi yang menginspirasi, saya bertujuan untuk menyoroti peran penting Perpustakaan Soeman HS sebagai pusat pengetahuan dan budaya. Video ini juga dimaksudkan untuk memberikan pemahaman mendalam tentang berbagai layanan unggulan yang ditawarkan, seperti ruang baca modern, fasilitas multimedia, dan program-program literasi yang inovatif. Selain itu, tujuan penulis adalah untuk mengangkat testimonial dari pengunjung dan akademisi yang akan memberikan bukti nyata tentang dampak positif perpustakaan ini dalam masyarakat. Dengan demikian, video *company profile* ini diharapkan tidak hanya mempromosikan Perpustakaan Soeman HS secara efektif, tetapi juga menginspirasi penonton untuk menghargai pentingnya literasi, pendidikan, dan pertukaran ide dalam membangun komunitas yang lebih baik.

1.4 Manfaat Penciptaan Karya

Dari pembahasan di atas, terdapat beberapa manfaat penciptaan karya untuk Perpustakaan Soeman HS yakni:

1. Manfaat Akademis

Video *company profile* Perpustakaan Soeman HS tidak hanya berfungsi sebagai alat promosi, tetapi juga memberikan manfaat akademis yang signifikan. Sebagai penulis naskah kreatif dalam proyek ini, penulis bertanggung jawab untuk menggaris-bawahi aspek akademis yang esensial dari perpustakaan ini. Video ini menyajikan informasi mendalam tentang sejarah, visi, dan misi Perpustakaan Soeman HS, menjadikannya sumber referensi yang berharga bagi akademisi dan peneliti dalam memahami peran serta kontribusi perpustakaan terhadap literasi dan pendidikan di Indonesia. Selain itu, dengan memfokuskan pada layanan-layanan unggulan seperti ruang baca yang nyaman, fasilitas multimedia modern, dan program-program literasi inovatif, video ini tidak hanya mengedukasi tetapi juga menginspirasi penonton untuk mengembangkan minat dan apresiasi terhadap literatur dan ilmu pengetahuan. Dengan demikian, video *company profile* ini tidak hanya mempromosikan Perpustakaan Soeman HS sebagai pusat pengetahuan, tetapi juga mengukuhkan reputasinya sebagai sumber daya akademik yang penting bagi komunitas pendidikan dan penelitian.

2. Manfaat Praktis

Sebagai penulis naskah kreatif untuk video *company profile* Perpustakaan Soeman HS, penulis berperan dalam menghadirkan manfaat praktis yang nyata. Video ini bukan sekadar alat promosi, tetapi juga menjadi sarana praktis yang memberikan panduan detail kepada masyarakat tentang layanan-layanan yang tersedia di perpustakaan. Dengan menggarisbawahi fasilitas-fasilitas canggih seperti ruang baca yang nyaman, koleksi buku yang beragam, dan fasilitas multimedia modern, video ini membantu calon pengunjung dalam mengidentifikasi cara terbaik untuk memanfaatkan sumber daya yang ada. Selain itu, melalui testimoni dari pengunjung dan akademisi, video ini mengilustrasikan pengalaman nyata tentang manfaat menggunakan perpustakaan sebagai tempat belajar dan penelitian. Dengan demikian, video *company profile* ini tidak hanya membangun kesadaran publik tentang pentingnya literasi dan pengetahuan, tetapi juga memberikan

informasi praktis yang dapat mendorong interaksi aktif dan pemanfaatan optimal terhadap fasilitas yang disediakan oleh Perpustakaan Soeman HS.

3. Manfaat Sosial

Sebagai penulis naskah kreatif untuk video *company profile* Perpustakaan Soeman HS, penulis berperan dalam menggambarkan manfaat sosial yang signifikan dari perpustakaan ini. Video ini bukan hanya sebuah medium promosi, tetapi juga sebuah narasi yang memberitahu masyarakat untuk menghargai dan mendukung literasi serta pendidikan di komunitas. Melalui visual yang menarik dan narasi yang menginspirasi, video ini mempromosikan perpustakaan sebagai pusat budaya yang mempersatukan masyarakat dalam pengejaran ilmu pengetahuan dan pengembangan diri. Dengan menyoroti program-program literasi yang inovatif dan akses terbuka terhadap pengetahuan, perpustakaan ini berfungsi sebagai tempat yang membangun jaringan sosial yang kuat, memungkinkan individu dari berbagai latar belakang untuk bertemu, berbagi ide, dan memperluas wawasan mereka. Dengan demikian, video *company profile* ini tidak hanya memperkuat citra Perpustakaan Soeman HS sebagai pusat pengetahuan, tetapi juga mendorong inklusi sosial dan kolaborasi komunitas dalam mendukung pendidikan dan literasi di Indonesia.

1.5 Tinjauan Pustaka

1.5.1 *Public Relations*

Public Relations (PR) merupakan disiplin yang bertujuan untuk mengelola serta membangun hubungan yang harmonis antara suatu entitas organisasi atau individu dengan berbagai pihak terkait, seperti karyawan, pelanggan, pemegang saham, media, pemerintah, dan masyarakat umum. Bidang ini mengedepankan komunikasi efektif dalam menyampaikan pesan-pesan yang strategis untuk memengaruhi persepsi, sikap, dan perilaku para pemangku kepentingan tersebut. Fokus utama dari *PR* adalah memelihara dan menciptakan citra positif perusahaan atau individu, mengawasi dan menangani isu-isu yang berkembang, serta

meningkatkan pemahaman publik tentang nilai-nilai, visi, dan misi dari entitas yang bersangkutan.

Pentingnya *PR* semakin terasa dalam era informasi digital saat ini, di mana setiap tindakan dan pernyataan dapat dengan cepat tersebar luas melalui berbagai *platform* media sosial dan *online*. Oleh karena itu, praktisi *PR* harus memiliki kemampuan yang luas, mulai dari analisis situasi, perencanaan strategis, hingga eksekusi program-program komunikasi yang efektif. Mereka juga harus bisa beradaptasi dengan cepat terhadap perubahan lingkungan dan mengelola krisis dengan bijaksana. Dengan pendekatan yang terintegrasi dan berkelanjutan, *PR* tidak hanya bertujuan untuk membangun citra yang kuat dan positif, tetapi juga untuk memastikan bahwa entitas yang mereka wakili dapat berinteraksi dengan publik secara transparan, responsif, dan bertanggung jawab, demi keberlangsungan dan kesuksesan jangka panjang.

1.5.2 Company Profile

Company Profile merupakan sebuah dokumen yang memiliki peran yang sangat vital dalam memberikan gambaran informasi yang menyeluruh tentang suatu instansi kepada masyarakat luas, baik itu melalui media cetak seperti surat kabar, brosur, atau melalui media digital seperti video presentasi. Menurut Binanto dalam Dewo dan Dewi (2019), *Company Profile* adalah cara sebuah perusahaan, baik yang bergerak di sektor jasa maupun produk, mengidentifikasi dirinya dengan tujuan memberikan informasi yang lengkap dan jelas kepada pemangku kepentingan, memengaruhi persepsi mereka, meyakinkan, dan mengingatkan pelanggan tentang keberadaan serta keunggulan perusahaan tersebut.

Tujuan utamanya adalah untuk membangun reputasi yang kuat dan positif di mata publik, serta menyediakan informasi mengenai beragam aspek, seperti sejarah, visi, misi, produk atau layanan yang ditawarkan, keunggulan kompetitif, serta nilai-nilai dan budaya perusahaan. Dengan demikian, *Company Profile* tidak hanya berfungsi sebagai alat komunikasi yang efektif untuk memperkenalkan perusahaan kepada dunia luar, tetapi juga sebagai instrumen strategis dalam

membangun dan memelihara reputasi perusahaan dalam industri dan masyarakat secara keseluruhan.

1.5.3 Perpustakaan

Perpustakaan merupakan suatu institusi atau kawasan yang didedikasikan buat mengumpulkan, menyimpan, mengatur, dan menyampaikan akses pada banyak sekali jenis bahan bacaan, seperti buku, majalah, jurnal, rekaman audio, video, serta bahan referensi lainnya. Tujuan primer perpustakaan ialah menyediakan asal daya pengetahuan serta info kepada masyarakat, memfasilitasi pembelajaran, penelitian, dan pengembangan pribadi.

Selain menyediakan akses ke berbagai sumber daya, perpustakaan juga berperan sebagai pusat informasi dan budaya dalam masyarakat. Perpustakaan umumnya memiliki staf profesional yang tidak hanya membantu pengunjung dalam menemukan sumber daya yang mereka butuhkan, tetapi juga memberikan panduan dalam mengakses koleksi perpustakaan dengan lebih efektif. Seiring dengan perkembangan teknologi, perpustakaan semakin melibatkan sumber daya digital, seperti basis data *online*, *e-book*, serta akses internet. Tidak hanya itu, perpustakaan juga mengambil langkah-langkah untuk mengadopsi teknologi informasi dengan menerapkan digitalisasi perpustakaan (*digital library*) dan *library automation*.

Inisiatif semacam ini telah mempercepat pembentukan Jaringan Perpustakaan Digital Nasional (*Indonesian Digital Library Network*), yang memungkinkan akses ke sumber daya informasi secara lebih mudah dan efisien di seluruh negeri. Dengan ragam jenisnya, perpustakaan dapat ditemukan di berbagai konteks, mulai dari perpustakaan umum, perpustakaan nasional, perpustakaan sekolah, perpustakaan perguruan tinggi, perpustakaan khusus, hingga perpustakaan daerah. Tak hanya sebagai tempat penyimpanan buku, perpustakaan juga dapat berperan sebagai pusat kebudayaan serta pusat asal daya pendidikan di komunitas mereka, memainkan peran penting dalam pembangunan dan pemberdayaan masyarakat.

1.5.4 Reputasi

Reputasi merupakan persepsi umum atau citra yang dimiliki oleh individu, organisasi, atau entitas lain dalam masyarakat. Reputasi meliputi evaluasi orang terhadap karakter, integritas, keandalan, dan kinerja suatu entitas berdasarkan informasi yang mereka terima atau pengalaman yang mereka alami. Reputasi dapat dipengaruhi oleh berbagai faktor, termasuk komunikasi lisan dan *non*-lisan, tindakan konkret, serta interaksi dengan berbagai pemangku kepentingan seperti karyawan, pelanggan, mitra bisnis, dan masyarakat umum. Peran media massa dan *platform online* juga memiliki peran yang sangat penting dalam membentuk dan memengaruhi reputasi.

Dalam konteks *company profile*, reputasi merujuk pada gambaran atau tanggapan yang dimiliki perusahaan di mata pemangku kepentingan, termasuk pelanggan, mitra usaha, karyawan, dan masyarakat umum. Reputasi perusahaan tercermin dari bagaimana perusahaan dilihat dan dievaluasi berdasarkan sejarah, kinerja, nilai-nilai, dan interaksinya dengan berbagai pihak. *Company profile* sering mencakup informasi tentang sejarah perusahaan, visi dan misi, nilai-nilai perusahaan, produk atau layanan yang ditawarkan, serta prestasi atau pencapaian yang telah diraih. Semua elemen tersebut dapat berkontribusi pada pembentukan reputasi perusahaan.

Dalam membangun reputasi dapat dilihat melalui testimonial pelanggan, sertifikasi, dan pengakuan dari pihak ketiga. Apabila perusahaan telah menyediakan layanan atau produk berkualitas tinggi, menunjukkan etika bisnis yang baik, dan terlibat dalam tanggung jawab sosial, hal-hal tersebut dapat meningkatkan reputasinya. Penting untuk diingat bahwa reputasi dalam *company profile* memiliki dampak signifikan terhadap kepercayaan dan pilihan pemangku kepentingan terhadap perusahaan. Oleh karena itu, menjaga dan membangun reputasi yang positif menjadi salah satu aspek kunci dalam penyusunan dan presentasi *company profile*, dengan tujuan memberikan kesan yang baik kepada berbagai pihak yang berkepentingan.

1.5.5 Penulis Naskah Kreatif

Dalam proses *Company Profile* perpustakaan ini, peran sebagai penulis naskah kreatif sangatlah signifikan. Sebagai penulis naskah kreatif, penulis tidak hanya bertanggung jawab untuk merumuskan kata-kata yang kuat dan menggugah dalam narasi, tetapi yang memainkan peran utama dalam menghadirkan identitas dan pesan yang memengaruhi persepsi dan pemahaman khalayak tentang perpustakaan. Tanggung jawabnya meliputi berbagai tugas, mulai dari merumuskan konsep cerita yang kohesif dan menggugah, mengembangkan karakter-karakter yang menarik, hingga mengatur alur cerita yang dapat menarik perhatian dan menginspirasi khalayak.

Selain itu, sebagai penulis naskah kreatif, penulis bertugas untuk memastikan bahwa pesan-pesan yang ingin disampaikan oleh perpustakaan dapat diartikulasikan dengan jelas dan efektif melalui kata-kata yang dipilih dengan cermat, sehingga menciptakan pengalaman yang berkesan dan membangun hubungan yang kuat dengan khalayak. Dengan pendekatan yang terampil dan kreatif, peran penulis naskah kreatif tidak hanya memberikan dimensi naratif yang mendalam, tetapi juga menjadi fondasi yang kuat dalam pembentukan identitas dan reputasi perpustakaan dalam video *company profile* ini. Berikut adalah beberapa peran penulis kreatif dalam penciptaan *company profile* perpustakaan:

1. Penyusun Konten: Penulis kreatif bertanggung jawab untuk menyusun konten yang informatif, menarik, dan relevan untuk *company profile*. Penulis kreatif merancang teks-teks yang menjelaskan sejarah, misi, visi, koleksi, layanan, dan presentasi perpustakaan.
2. Pengemasan Cerita: Penulis kreatif menggunakan keterampilan naratif untuk mengemas cerita perpustakaan dalam cara yang menarik. Penulis kreatif juga dapat menciptakan narasi yang menarik untuk menjelaskan bagaimana perpustakaan berdampak pada komunitas dan pengguna.
3. Keterlibatan khalayak: Penulis kreatif berusaha untuk membuat *company profile* yang interaktif dan melibatkan khalayak. Ini dapat mencakup

pertanyaan yang mengajak khalayak untuk berpartisipasi atau merasa terlibat dalam cerita perpustakaan.

4. Ketepatan Bahasa dan Tata Bahasa: Profil sesuai dengan standar bahasa yang baik. Kesalahan tata bahasa dapat mengurangi kredibilitas perpustakaan. Penulis kreatif memastikan bahwa tata bahasa, ejaan, dan struktur kalimat dalam *company*.

1.5.6 Karya Terdahulu

Karya terdahulu merupakan upaya peneliti untuk mencari perbandingan yang komprehensif dalam setiap video *company profile* yang telah ada dan untuk menemukan inspirasi baru yang dapat diterapkan dalam karya yang sedang direncanakan. Dengan mengkaji karya terdahulu, peneliti dapat mengidentifikasi tren, teknik, dan pendekatan yang efektif serta mengevaluasi kelemahan yang mungkin perlu diperbaiki. Disamping itu, karya terdahulu juga dapat membantu dalam memposisikan karya yang sedang dibuat dalam konteks yang lebih luas, serta menunjukkan orisinalitas dan keunikan dari karya tersebut dengan lebih jelas.

Pada bagian ini, akan dicantumkan hasil-hasil karya terdahulu yang relevan dengan karya yang hendak dilakukan, termasuk video *company profile* dari berbagai perpustakaan atau institusi lain yang memiliki kesamaan tema atau tujuan. Setelah itu, akan disajikan ringkasan dari setiap karya terdahulu tersebut, termasuk analisis singkat mengenai elemen-elemen kunci yang dapat diadopsi atau dimodifikasi untuk meningkatkan kualitas dan efektivitas dari karya yang sedang direncanakan. Dengan demikian, tinjauan terhadap karya terdahulu ini tidak hanya berfungsi sebagai sumber inspirasi, tetapi juga sebagai alat evaluasi kritis yang membantu peneliti untuk menciptakan video *company profile* yang lebih inovatif, informatif, dan berdaya saing tinggi.

Seperti pada karya terdahulu dengan judul video *company profile* “Bank BJB Company Profil 2023” yang di *publish* pada tanggal 17 Januari 2023 di akun *youtube* Bank Bjb. Video *company profile* ini menceritakan tentang bagaimana Bank Bjb berkembang dari tahun berdiri hingga sekarang. Bank Bjb sendiri memiliki harapan momentum pertumbuhan ditingkatkan menjadi *Elite Bank*, group

yang besar dan sangat kuat. Tujuannya untuk memberikan dampak yang lebih besar bagi nasabah, masyarakat, perekonomian daerah, dan juga Indonesia. Namun kekurangan dalam video *company profilenya* terlalu singkat sehingga tidak menjelaskan visi dan misi dari Bank Bjb tersebut.

Berbeda dengan karya “Video *Company Profile* PT Daikin *Manufacturing* Indonesia” yang di *publish* pada tanggal 04 Agustus 2022 di *youtube* Langit Media Pro. Video ini menceritakan tentang bagaimana cara PT Daikin mendirikan perusahaan tersebut selama 30 Tahun. PT Daikin bergerak dibidang industri pendingin udara dengan fokus *manufacturing* HVAC untuk komersial dan industri. Kekurangan dalam video *company profile* ini adalah tidak adanya testimoni dari produsen/*customer* dalam pemakaian pendingin udara yang PT Daikin ciptakan.

Berbeda lagi dengan karya “Video *Company Profile* - Indo Integritas Perkasa” yang di *publish* pada tanggal 22 Maret 2022 di *Indonesia5*. PT Indo Integritas Perkasa merupakan anak perusahaan dari PT Indolima Perkasa. Sebuah perusahaan *Agency below the line* yang sudah berkarya selama 26 tahun. PT Indo Integritas Perkasa hadir sebagai mitra yang juga mendukung kinerja HR di perusahaan dalam memenuhi permintaan *manpower* untuk mendukung roda bisnis perusahaan. Video *company profile* ini hanya menjelaskan secara singkat tentang PT Indo Integritas Perkasa, tanpa menjelaskan secara detail tentang sejarah PT ini dibuat. Dalam video *company profile* ini alangkah baiknya memiliki *voice over* yang dapat memudahkan penonton dan pendengar dalam menonton video *company profile* tersebut.

Terakhir dalam karya “*Company Profile* Pelindo” yang *publish* pada tanggal 03 Desember 2021 di *youtube* Pelindo. Video *company profile* Pelindo menjelaskan tentang sebuah perusahaan pelabuhan Indonesia yang bergerak dalam lingkup layanan bisnis yakni perdagangan global. Pelindo menciptakan peluang memperkuat peran sentral pelabuhan dikawasan regional dan dunia dengan penguatan ekosistem *flogistik*. Dalam video *company profile* ini memiliki kekurangan tentang sejarah berdirinya perusahaan ini.

Melihat karya terdahulu diatas, cara pembuatan video *company profile* mencakup beberapa informasi tentang latar belakang dan sejarah dari yang perusahaan bersangkutan. Ini termasuk data mengenai kapan instansi itu dibentuk, nama-nama pendiri, dan bagaimana instansi tumbuh berkembang dari pertama kali didirikan hingga dikenal oleh masyarakat.

